

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

***A MODEL OF TEACHING MATERIAL USING COMMUNICATIVE AND
CONTEXCTUAL APPROACH OF VII GRADE OF YUNIOR HIGH SCHOOL
(Research and Development of Junior High School at Makassar)***



**Dr. ROHANA, S.Pd., M.Pd
NIDN 0005056218
ANDI DEWI RIAN TATI, S.Pd., M.Pd
NIDN 0012127907**

**Dibiayai oleh DIPA Simlitabmas Dikti Nomor 023.04.1673453/2015 ,
tanggal 14 November 2015**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2015**

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

***A MODEL OF TEACHING MATERIAL USING COMMUNICATIVE AND
CONTEXCTUAL APPROACH OF VII GRADE OF YUNIOR HIGH SCHOOL
(Research and Development of Junior High School at Makassar)***



**Dr. ROHANA, S.Pd., M.Pd
NIDN 0005056218
ANDI DEWI RIAN TATI, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0012127907**

**Dibiayai oleh DIPA Simlitabmas Dikti Nomor 023.04.1673453/2015 ,
tanggal 14 November 2015**

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOVEMBER 2015

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

***A MODEL OF TEACHING MATERIAL USING COMMUNICATIVE AND
CONTEXTUAL APPROACH OF VII GRADE OF JUNIOR HIGH SCHOOL
(Research and Development of Junior High School at Makassar)***



**Dr. ROHANA, S.Pd., M.Pd
NIDN 0005056218
ANDI DEWI RIAN TATI, S.Pd., M.Pd
NIDN 0012127907**

**Dibiayai oleh DIPA Simlitabmas Dikti Nomor 023.04.1673453/2015 ,
tanggal 14 November 2015**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2015**

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

***A MODEL OF TEACHING MATERIAL USING COMMUNICATIVE AND
CONTEXTUAL APPROACH OF VII GRADE OF JUNIOR HIGH SCHOOL
(Research and Development of Junior High School at Makassar)***



**Dr. ROHANA, S.Pd., M.Pd
NIDN 0005056218
ANDI DEWI RIAN TATI, S.Pd., M.Pd
NIDN 0012127907**

**Dibayai oleh DIPA Simlitabmas Dikti Nomor 023.04.1673453/2015 ,
tanggal 14 November 2015**

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOVEMBER 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : A Model of English Teaching Material Using Communicative and Contextual Approaches for Grade Seven of Junior High School Student (Research and Development of Junior High School at Makassar)

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : DR ROHANA M.Pd.

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

NIDN : 0005056218

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nomor HP : 085242853662

Alamat surel (e-mail) : rhnsyamsuddin@gmail.c

Anggota (1)

Nama Lengkap : ANDI DEWI RIANG TATI S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0012127907

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Institusi Mitra (jika ada) : -

Nama Institusi Mitra : -

Alamat : -

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 50000000

Biaya Keseluruhan : Rp 125000000



Mengetahui,
Dean FIP UNM

(Dr. Abdullah Sinring, MPd.)

NIP/NIK 1962031988031003

Makassar, 29 - 12 - 2015
Ketua,

(DR ROHANA M.Pd.)
NIP/NIK 196205051986122001



Menyetujui,
Ketua Senat UNM

(Prof Dr H. Jufri MPd)

NIP/NIK 195912311985031016

**A Model of English Teaching Material Using Communicative and Contextual
Approaches for Grade Seven of Junior High School Student
(Research and Development of Junior High School at Makassar)**

Rohana

PGSD FIP Universitas Negeri Makassar
rhnsyamsuddin@gmail.com

Abstract

This study aims to product a English Text Book for seventh Grades of Junior high school, at first year has product instructional for six unit for semesters one, and be continue it needed to develop for semester two, the main problem in this research is how to develop instructional for seventh grades using communicative and contextual for Junior high school? This research conducted Research and Develop Method (R&D), collected data used observation, questionnaire, and test. The data analyzing use qualitative and quantitative methods, the result of the research product six units of English instructional for seventh grades of Junior high School.

Keyword: Model, English, Material, Communicative, Contextual, seventh grades

**MODEL MATERI AJAR BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN PENDEKATAN
KOMUNIKATIF DAN KONTEKTUAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP
(Penelitian Pengembangan Pada SMP Di Kota Makassar)**

Rohana

PGSD FIP Universitas Negeri Makassar
rhnsyamsuddin@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku teks bahasa Inggris untuk kelas VII di SMP, pada tahun pertama menghasilkan materi sebanyak 6 Unit untuk semester I, dan dibutuhkan dilanjutkan untuk semester II, permasalahan utamanya bagaimana mengembangkan materi ajar bahaasa Inggris untuk siswa kelas VII dengan menggunakan pendekatan Komunikatif dan kontektual? Penelitian ini di aplikasikan dengan menggunakan pendekatan Penelitian dan pengembangan (R&D). pengumpulan data melalui observasi, angket, dan test, analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan 6 unit materi ajar bahasa Inggris untuk siswa kelas VII SMP.

Keywords: Model, English Model, English, Material, Communicative, Contextual, seventh grades

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, yaitu kurangnya materi ajar bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif.. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Development research*). Penelitian ini termasuk dalam genre pengembangan model, penelitian ini bertujuan menghasilkan buku teks atau bahan ajar bahasa Inggris untuk kelas VII SMP yang berkualitas.

Penelitian pada **tahun pertama** menghasilkan rancangan instrument penelitian yang sesuai kebutuhan siswa, dengan melaksanakan penelitian sesuai langkah-langkah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan guru dan siswa (2) analisis literatur, penentuan tujuan (3) Perancangan Instrument (4) uji pakar terhadap instrument, (5) merancang silabus, (6) merancang peta kompetensi, dan analisis materi, (7) memilih topik-topik yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa, (8) pelaksanaan uji coba instrument di dalam kelas, (9) analisis hasil uji coba, revisi (9) perancangan model draf 1, (10) uji coba dan analisis hasil uji coba draf 1, (11) revisi dan uji pakar, (12) perancangan draf 2 (13) Uji coba draf 2 (14) analisis hasil uji coba dan revisi (15) uji coba draf 3 . (14) melakukan pengembangan materi ajar sebanyak 6 unit beserta alat evaluasinya untuk semester pertama, (2) merancang LKS (3) merancang buku petunjuk untuk guru (4) melaksanakan uji kelayakan pada tim ahli dan (5) uji efektivitas pada siswa.

Pada tahun **ke dua** adalah (1) pengembangan materi ajar sebanyak 6 unit untuk semester ke dua beserta alat evaluasinya, (2) merancang buku petunjuk untuk guru, (3) merancang LKS untuk siswa, (4) melaksanakan uji kelayakan pada tim ahli (5) melaksanakan uji efektifitas materi ajar pada siswa, (6) diseminasi materi ajar bahasa Inggris untuk kelas VII SMP. Pengembangan materi ajar bahasa Inggris untuk kelas VII SMP diharapkan menghasilkan materi ajar bahasa Inggris yang berkualitas, komunikatif dan bermaknaan serta bermanfaat bagi siswa. Untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan materi maka di uji cobakan kelayakan oleh tim pakar dan uji coba efektivitas di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada kelas VII SMP.

Ada 4 langkah utama yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (1) tahap persiapan penyusunan model, (2) tahap pengembangan model, dan (3) tahap evaluasi

- 4) Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti
- 5) Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan kontekstual
- 6) Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari bervariasi
- 7) Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu
- 8) Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari dan diaplikasikan,
- 9) Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya dan kebutuhan siswa,
- 10) Guru yang memberikan pernyataan bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan sulit

2 Rancangan Model Bahan Ajar Bahasa Inggris yang Relevan dengan Kebutuhan Siswa Kelas VI SMP.

Materi yang dikembangkan adalah materi ajar bahasa Inggris yang ada pada Buku bahasa Inggris kelas VII untuk SMP yang berjudul Bahasa Inggris *When English Rings a Bell*, materi yang ada pada buku ini masih perlu dikembangkan dalam bentuk kontekstual dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipelajari, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan siswa dan guru.

Materi dikembangkan pada pembelajaran bahasa Inggris didasarkan pada tingkat kemampuan dan kebutuhan, serta lingkungan siswa, untuk kelas VII diberikan materi yang untuk semester I terdiri dari 6 Chapter yaitu pada Chapter I Topik :kata sapaan (*How Are You?*), Chapter II, perkenalan (*It's Me*), Chapter III, Mengperingati Hari Kelahiran (*It's My Birthday*), Chapter IV, Bahagia berada sekeliling Keluarga (*I Love People Around Me*), Chapter V, Binatang Kesayangan (*How Many Pets do You have?*) dan Chapter VI, Menyanyikan Lagu (*Let's Listen to the Songs*).

Pada chapter I mengenai Sapaan dan Respon (*How are You?*) terdiri dari 18 activity atau 18 kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, pada Chapter II dengan topik *It's Me* terdiri dari 14 activity, pada Chapter III. Terdiri dari activity, chapter IV terdiri dari activity, pada chapter V terdiri dari 13 activity, dan pada Chapter VI terdiri dari 13 activity.

Pada Chapter I, topik *How are You?* materi yang disajikan sangat menarik dan mudah dipahami, yang disertai dengan gambar yang berwarna dan kata dan kalimat yang mudah diucapkan, kegiatan dilakukan meliputi aktivitas menyapa memberi salam, good morning, good afternoon, good evening, good night, penggunaan sapaan Hi, Hello, siswa diharapkan dapat memperlancar lidahnya dengan selalu mengucapkan kata sapaan yang sederhana, siswa juga diharapkan dapat

model, (4) Deniminasi, berupa laporan, bahan ajar, LKS, artikel yang dipublikasikan ke jurnal nasional maupun internasional.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis kebutuhan siswa dan Guru terhadap Materi Ajar Bahasa Inggris Kelas VII SMP

a. Hasil analisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar Bahasa Inggris kelas VII berdasarkan angket kebutuhan yang disebarkan kepada siswa menunjukan bahwa:

- 1) Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah
 - 2) Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual
 - 3) Siswa yang membutuhkan materi yang familiar dengan lingkungan mereka
 - 4) Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti
 - 5) Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan kontekstual
 - 6) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari bervariasi
 - 7) Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu
 - 8) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari .
 - 9) Siswa memberikan pernyataan bahwa materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya,
 - 10) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan tidak sulit,
- Dapat disimpulkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa terhadap materi ajar bahwa materi yang dibutuhkan adalah materi ajar bahasa Inggris yang mudah dipahami, yang menarik tampilannya, yang bersifat kontekstual dan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti, mudah di pelajari serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Hasil analisis angket kebutuhan guru terhadap materi ajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa:

- 1) Guru memberikan pernyataan bahwa mereka membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah
- 2) Guru yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual
- 3) Guru yang membutuhkan materi yang familiar dengan lingkungan siswa

menceritakan isi gambar dengan kalimat sederhana dengan pelafalan, intonasi yang baik dan benar.

Pada Chapter II, dengan topik *It's Me* memperkenalkan diri, Materi yang disajikan dengan aktivitas yang bervariasi seperti memperkenalkan diri pada seseorang, dengan memperhatikan intonasi dan pelafalan yang baik dan benar. Kegiatan menulis tentang deskripsi dirinya sendiri dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar, dan membaca dialog pendek, siswa melakukan percakapan dengan temannya tentang keadaan dirinya, siswa diharapkan mampu untuk menceritakan dengan kalimat sederhana cara memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain kepada temannya, akhir pertemuan di adakan refleksi.

Pada Chapter III, dengan topik *It's My Birthday* materi disajikan dengan menarik yang menceritakan tentang kelahiran, hari kebahagiaan, melihat kalender, menandai tanggal penting, memperhatikan nama-nama hari dan menyebut nama hari dengan benar, menyebut nama-nama bulan dalam setahun, menyebut jadwal pelajaran, mengisi tabel kosong jam mata pelajaran, menulis dan membaca nama kegiatan sehari-hari di kelas, membaca nama angka, menyebut jam di dinding, dan pada akhirnya direfleksikan.

Pada Chapter IV, topik *I love People around Me*, tentang jati diri, bercerita tentang anggota keluarganya, saudaranya dan kedua orang. Menyebut nama anggota keluarga, menulis nama anggota keluarga dan hubungan dengan anggota keluarga, menulis surat untuk anggota keluarga, dan pada akhir pertemuan di berikan refleksi.

Pada chapter V dengan topik *How many Pets Do You Have?*. Siswa belajar tentang benda tunggal dan benda jamak, menyebut nama benda yang ada di dapur, di ruang tamu dan di kelas dengan pelafalan yang benar. Perbedaan benda jamak dengan benda tunggal, menyebut nama benda peliharaanya, menyebut dan menulis tentang bangunan publik.

Pada chapter VI dengan topik *Listen the Song*. Membaca lirik lagu, menyanyikan lagu dengan intonasi yang benar dan menulis ulang kata-kata yang dianggap sulit pada lagu tersebut. Mencari kata yang bersajak atau berirama yang ada dalam tabel. Menceritakan penyanyi favorit, dan menjawab tebakan nama lagu.

3. Persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar yang dikembangkan

a. Persepsi guru terhadap materi ajar yang dikembangkan

Persepsi guru terhadap materi ajar yang dikembangkan oleh guru meliputi 16 aspek, yaitu: (1) materi dapat membantu membelajarkan secara efektif, (2) keempat keterampilan materi ajar bahasa Inggris dirancang secara terpadu, (3) penggunaan

warna pada setiap halaman sudah tepat dan sesuai, (4) rancangan tata letak, jenis huruf, dan ukuran huruf sesuai untuk siswa, (5) bahan ajar bahasa Inggris kelas VII SMP untuk siswa dan guru cukup mudah, (6) rancangan materi sesuai dengan silabus, (7) materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, (8) penggunaan warna sesuai karakteristik siswa kelas VII SMP, (9) penggunaan warna pada tiap lembar mempunyai keindahan artistik, (10) pengorganisasian materi sesuai dengan fungsi, (11) rancangan materi meningkatkan minat, motivasi belajar siswa, (12) materi meningkatkan prestasi siswa, (13) materi meningkatkan kreatifitas siswa, (14) materi mempertimbangkan kemudahan siswa, (15) materi membantu guru mengajar dengan menyenangkan, dan (16) materi meningkatkan minat siswa untuk senang belajar bahasa Inggris.

Keempat keterampilan berbahasa Inggris, materi disajikan secara terpadu. Keterampilan menyimak dipadukan dengan keterampilan berbicara, membaca dan menulis, hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan cara belajar siswa kelas VII SMP. Materi menyimak dan wicara dikembangkan dengan menggunakan materi dialog, mulai dengan dialog yang sangat sederhana, misalnya salam, memperkenalkan nama, hingga dialog mengenai hari Ulang Tahun. Materi menyimak dan wicara dikemas dalam wujud satu materi. Materi membaca dan menulis disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa, materi bacaan diambil dari lingkungan siswa, seperti kegiatan di rumah dan di sekolah disajikan dalam wacana yang sederhana.

Tahapan penyajian materi dalam pembelajaran meliputi: (1) penyajian dialog, (2) penyajian kata-kata sulit yang ada dalam dialog, wacana dan latihan, (3) latihan memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan lepas dan pertanyaan yang ada dalam dialog ataupun wacana, (4) mengembangkan krestivitas siswa dengan melakukan dialog pendek dengan siswa lain di dalam kelas, seperti bertanya jawab tentang kegiatan di rumah, jadwal belajar, dan nama-nama benda yang ada di sekitarnya, (5) pertanyaan bacaan dan latihan tentang isi dialog dan wacana, (6) latihan mengeja nama-nama benda disekitarnya, dan (7) latihan membaca, menulis dan berbicara.

Dengan tersedianya materi ajar bahasa Inggris hasil pengembangan, mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Inggris dan meningkatkan keprofesionalismenya, sertadapat meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, prestasi siswa.

Hasil rancangan materi ajar bahasa Inggris kelas VII SD meliputi: (1) kata pengantar, (2) daftar Isi, (3) pedoman guru, (4) Chapter I. *How Are?*, (5) Chapter II. *It's Me*, (6) Chapter III. *It's My Birthday*, (7) Chapter IV. *I Love People around Me*, (8) Unit V 5. *How Many Pets do You Have?*, (9) Unit VI. *Let's Listen to the Song*, (10) *Glosary*/daftar kosakata, dan (11) daftar pustaka.

b. Persepsi siswa terhadap materi ajar Bahasa Inggris yang dikembangkan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian diperoleh masukan dari guru dan siswa sebagai sumber terpercaya, jawaban yang diperoleh dari responden terdiri dari 15 aspek yang menjadi persepsi siswa terhadap materi ajar yang dikembangkan.

Persepsi siswa terhadap materi ajar yang dikembangkan oleh guru meliputi 16 aspek, yaitu: (1) materi dapat membantu membelajarkan secara efektif, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami (2) keempat keterampilan materi ajar bahasa Inggris dirancang secara terpadu, (3) penggunaan warna pada setiap halaman sudah tepat dan sesuai, (4) rancangan tata letak, jenis huruf, dan ukuran huruf sesuai kebutuhan siswa, (5) bahan ajar bahasa Inggris kelas VII SMP untuk siswa dan guru cukup mudah, (6) rancangan materi bersifat kontekstual karena berkaitan dengan kenyataan sehari-hari, (7) materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, (8) penggunaan warna sesuai karakteristik siswa kelas VII SMP, (9) bahasa yang digunakan tidak susah dan tidak berbelit-belit, (10) penyajian materi sesuai dengan kebutuhan siswa, (11) rancangan materi meningkatkan minat belajar siswa karena disertai dengan game, (12) materi meningkatkan prestasi siswa, (13) materi meningkatkan kreatifitas siswa, (14) soal latihan mempertimbangkan kemudahan siswa, (15) materi membantu guru mengajar dengan menyenangkan

3. Hasil Evaluasi Model Materi Ajar yang Dikembangkan

a. Uji coba Terbatas

Materi yang sudah rampung diujicobakan pada responden dengan uji terbatas 6 orang guru dan 6 orang siswa sebagai responden, dalam uji terbatas ini, responden menilai materi yang diberikan dan mengisi angket penilaian, peneliti mewawancarai responden.

Hasil dari uji terbatas dianalisis dan didiskusikan dengan tim pakar kemudian direvisi, hasil revisi divalidasi kembali oleh tim pakar, hasil validasi data oleh tim pakar menunjukkan bahwa 75% yang menyatakan sangat setuju dan 25% yang menyatakan setuju dan bersepakat bahwa instrumen penelitian dapat dipergunakan sebagai alat untuk pengumpulan data dalam penelitian. Ada perbaikan pada penambahan cara membaca kata, dan ada penambahan kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa, agar mudah dipahami.

b. Uji coba Lebih Luas

Materi di uji cobakan lebih luas berdasarkan hasil revisi dari uji terbatas dianalisis dan didiskusikan dengan tim pakar kemudian direvisi, hasil revisi divalidasi kembali oleh tim pakar, dan hasil triangulasi dari tim pakar menunjukkan bahwa 20 % yang menyatakan sangat setuju dan 80 % menyatakan setuju dan bersepakat bahwa materi ajar bahasa Inggris layak dipergunakan pada kelas VII SMP..

Uji lebih luas diperoleh data bahwa materi masih perlu di kembangkan lagi agar layak dipergunakan pada kelas VII SMP, agar lebih berkualitas dan bermanfaat bagi siswa.

Hasil Evaluasi terhadap materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan, materi ajar yang telah dikembangkan di uji cobakan pada siswa dengan cara uji coba terbatas dan uji coba lebih luas, kemudian hasil lebih luas di revisi dan menghasilkan materi ajar yang dianggap layak untuk dipergunakan, kemudian diadakan uji kelayakan dan uji efektifitas untuk memperoleh hasil akhir dari kegunaan dan pemanfaatan materi yang dikembangkan.

e. Hasil Uji Kelayakan

Uji kelayakan materi ajar bahasa Inggris secara triangulasi oleh tim pakar. Tim pakar menyimpulkan bahwa, materi ajar layak, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa kelas V II SMP. Dengan memberikan rekomendasi untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk lebih condong materi yang bersifat kontekstual dan komunikatif agar dapat dipahami oleh siswa.

d. Hasil Uji Keefektifitas

Hasil evaluasi model materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan, hasil uji lapangan operasional diperoleh data dari skor pretest dan posttest rerata dari SMP 33 Disimpulkan bahwa nilai pretes dan post-tes yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata pretes lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai rata-rata post test.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa materi hasil pengembangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, dan menunjukkan keefektifan materi ajar tersebut.

Hasil uji efektivitas mempunyai dampak yang positif terhadap hasil pengembangan materi ajar, dengan hasil uji efektifitas yang baik maka menandakan materi tersebut memenuhi kriteria yang ingin dicapai dalam pengembangan materi ajar.

KESIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan dan persepsi guru dan siswa menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP Hasil uji kelayakan materi ajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa responden yang memberikan pertanyaan sangat setuju bahwa materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP hasil pengembangan layak dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, dan tim pakar bersepakat bahwa materi ajar layak dipergunakan pada kelas VII SMP, dan hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris efektif dan meningkatkan prestasi belajar siswa ketika diujicobakan pada kelas VII SMP.

Daftar Pustaka

- Borg R., Meredith D.Gall;Joyce Gall; dan Walter. *Educational Research: An Introduction* .Boston: Pearson:Education,Inc.,2003
- Hanna' *Pengembangan bahan Ajar bahasa Inggris bagi anak yang berbakat intelektual* Disertasi, UNJ,2004
- Maloy"Alan Making Sense: *Reconciling Ideas and Constraints in Material Production"* dalam *Project in Materials Design* .London: The British Council, Printing and Publishing Departement,1980
- Richards J.C" *Curriculum Development in language Teaching*.Cambridge:Cambridge Universitas Press, 2005
- Richardadan 'Jack Willy A. Renandya(ed) *Methodology in Language teaching* . Cambridge: Cambridge University Press, 2002
- Syanurdin" *Model Materi Ajar Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu*. Disertasi PPS UNJ, Jakarta,2009
- Savignon dan Berna(ed *Initiative Individu Communicativ Language teaching* () Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company, Inc.2009
- Tomlinson,*Developing Materials for Language Teaching"* New York.: Continuum 2007
- TriantoAgus" *Pengembangan Model bahan Ajar Penelitian dan Pengembangan Model bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SLTP sebagai Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Disertasi PPS UNJ, Jakarta, 2005
- Janica Yalden.*Principles of Course Design for Language Teaching* .Cambridge: Cambridge University Press,1987

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmatNya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri Dharma perguruan tinggi yang dapat menjadi motivasi bagi para dosen untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan daya nalar serta berpikir kritis, kreatif, sportifitas. Aktivitas penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga pada ketua lemlit Universitas Negeri Makassar Bapak Prof. Dr.H. Jufri, M.Pd, sekretaris lemlit Bapak Prof.Dr.Usman Mulbar, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar bapak Dr. Abdullah Sinring, M.Pd, Kepala Sekolah SMP 33 Makassar, Guru Bahasa Inggris SMSP 33 Makassar dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Kami menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini belum sempurna karena masih ada penelitian lanjutan, mohon kiranya diberikan kritikan ataupun saran yang bersifat membangun agar tulisan ini bermanfaat buat pembacanya, terima kasih

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Prakata	ii
Daftar isi	x
Daftar table	xi
Daftar lampiran	xii
Bab I Pendahuluan	xiii
Bab 2. Tinjauan Pustaka	i
Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
Bab 4. Metode Penelitian	12
Bab 5. Hasil dan Pembahasan	17
Bab 6. Rencana Tahapan Berikutnya	25
Bab 7. Kesimpulan dan Saran	40
Daftar Pustaka	43
Lampiran	44
Instrumen	45
Personalia tenaga Peneliti beserta kualifikasinya	45
Surat perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian	50
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	56
	58

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dimangkal lagi bahwa bahasa Inggris saat ini merupakan bahasa internasional, salah satu usaha pemerintah mengantisipasi hal itu, maka pemerintah memprogramkan bahasa Inggris sedini mungkin pada siswa, baik pada tingkat dasar hingga ketinggian perguruan tinggi.

Namun, dalam proses tidak semuanya berjalan lancar, karena terkendala oleh berbagai hal, seperti minimnya jumlah guru yang mengajar bahasa Inggris di SMP dan masih banyak guru bahasa Inggris yang kurang mampu mengajar bahasa Inggris, mereka memiliki vocabulary dan penguasaan materi berbahasa Inggris minim, guru kurang mampu memilih metode mengajar yang tepat, dan tidak memilih media ajar yang tepat. Kendala lain adalah kurangnya ketersediaan buku bahasa Inggris yang berkualitas yang kurang memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga ketika dalam proses pembelajaran siswa merasa acuh tak acuh, malas dan kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, mengakibatkan prestasi bahasa Inggris rendah, nilai rata rata kelas hanya 4 dan 5, hal ini menunjukan kegagalan.

Hasil observasi awal menunjukan bahwa mutu buku bahasa Inggris yang dipergunakan oleh para guru SMP bila ditinjau dari sajian materi mempunyai beberapa kelemahan yaitu: (1) Materinya terlalu tinggi, tidak bervariasi, sehingga tidak meningkatkan minat siswa, (2) Kalimat instruksi dalam latihan kurang jelas, (3) Siswa belum mampu menjawab soal latihan secara tepat dan benar (4) materi tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, (5) Materi ajar tidak mendukung terciptanya proses

pembelajaran yang aktif dan efektif, sehingga siswa merasa bosan, pasif, malas mengikuti pelajaran. (6) Materi ajar belum mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. (7) Materi tidak dirancang sesuai dengan kurikulum. Disisi lain hasil wawancara dengan guru bahwa siswa tidak mampu menjawab soal bahasa Inggris dengan baik dan prestasi mereka sangat rendah.

Salah satu solusinya adalah perlunya di adakan penelitian pengembangan materi ajar bahasa Inggris terpadu (*Intergrated*) yang sesuai dengan kebutuhan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual, tujuannya menghasilkan buku teks bahasa Inggris yang komunikatif dan berkualitas, dan bermakna yang mudah dipelajari serta dipahami oleh siswa SMP, sehingga prestasi bahasa Inggris siswa meningkat dan mutu pendidikan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dikaji latar belakang masalah di atas, masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut: (1) mengapa nilai bahasa Inggris siswa SMP di Kota Makassar rendah? (2) Bagaimanakah kemampuan mengajar bahasa Inggris guru Sekolah Menengah Pertama? (3) Apakah buku teks bahasa Inggris yang digunakan pada sesuai dengan kurikulum yang berlaku? (4) Apakah buku teks bahasa Inggris mampu meningkatkan minat belajar bahasa Inggris bagi siswa kelas VII SMP? (5) Apakah buku teks bahasa Inggris didesain dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa?, (6) Apakah isi buku teks yang digunakan pada siswa kelas VII SMP mampu meningkatkan prestasi siswa? (7) Apakah isi/ materi buku teks bahasa Inggris kelas VII mampu di pahami oleh siswa? (8) Apakah

kalimat pertanyaan bisa dimengerti oleh siswa? (9) Apakah soal-soal bahasa Inggris yang ada dalam buku teks mampu dijawab dengan baik oleh siswa?, (10) apakah materi disertai dengan daftar vocabulary atau Glossary?

C. Sub Fokus Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang harus diteliti, maka dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan materi ajar bahasa Inggris yang sesuai kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP
2. Rancangan model bahan ajar bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan siswa kelas VI SMP
3. Persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar yang dikembangkan
4. Hasil evaluasi model materi ajar bahasa Inggris yang telah dikembangkan

D. Perumusan Masalah(Focus Masalah)

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama belum menghasilkan prestasi yang memuaskan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti SMP belum memiliki buku teks bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan. Masalah dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana model materi ajar bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP di Sulawesi Selatan?"

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kebutuhan materi ajar bahasa Inggris yang sesuai kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP ?

2. Bagaimana manajemen sumber tenaga dan tenaga keagamaan yang relevan dengan Islam dalam Islam VI. 2007 ?

3. Bagaimana pengaruh guru dan tenaga keagamaan dalam era yang berkembang?

4. Bagaimana hasil penelitian dalam dunia Islam dan tenaga keagamaan yang akan berkembang ?

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Materi Ajar

Materi ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan oleh guru untuk penelaahan implementasi pembelajaran yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.¹ Materi ajar merupakan unsur penting dan merupakan bagian dari kurikulum. Jika dalam silabus ditentukan arah dan tujuan suatu isi dan pengalaman belajar bahasa sebagai kerangka, maka materi ajar merupakan daging yang mengisi kerangka tersebut. Pengertian materi ajar (*instructional materials*) merupakan rincian spesifikasi isi yang membenarkan panduan bagi pengajar dalam hal intensitas cakupan dan jumlah perhatian yang dituntut oleh isi tertentu atau tugas tugas pedagogis. Wright menambahkan bahwa materi ajar dapat membantu ketercapaian tujuan, silabus, dan membantu peran pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar.² Tomlinson mengemukakan bahwa materi ajar merujuk pada segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar atau siswa untuk memudahkan belajar bahasa, untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman berbahasa.³

Menurut Richards dan Renandya(ed) bahan ajar terdiri dari beberapa jenis dapat berupa a) buku bacaan, lembar kerja, b) bahan non cetak seperti kaset, bahan ajar akses sendiri, bahan ajar diakses dari internet⁴

¹ Wright dalam Tomlinson, " *Developing Materials for Language Teaching*" (.New York: Continuum 2007), h.192.

² Ibid h.193.

³ Ibid h.194.

⁴ Jack Richards dan Willy A. Renandya(ed) *Methodology in Language teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 2002), hh. 65-66.

2. Prinsip Pengembangan Materi Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa yang dikembangkan berdasarkan kurikulum dan silabus, untuk pengembangan bahan ajar ini menurut Maley menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar mempunyai prinsip, yaitu (1) menstimulasi dan mengembangkan motivasi siswa, baik melalui minat intrinsik tematik maupun teknik lainnya, (2) membekali siswa untuk menghadapi bahasa Inggris yang otentik, (3) menawarkan kepada siswa beberapa kesesuaian tingkat pencapaian yang dikerjakan pada bahan yang sama, (4) memperkenalkan keluwesan guru dalam memilih bahan ajar untuk kelompok khusus, (5) membuat siswa bertanggung jawab terhadap belajar mandiri, (6) mengintegrasikan ketrampilan berbahasa, (7) penting memfokuskan pada kategori fungsi komunikasi tanpa mengabaikan masalah tata bahasa, (8) bahan ajar harus bermakna.³

3. Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan materi ajar adalah apa yang dilakukan penulis, pengajar, atau siswa untuk memberikan sumber masukan berbagai pengalaman yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar bahasa. Menurut Borg dan Gall, penelitian dan pengembangan (R&D) ada sepuluh langkah dalam pengembangan materi ajar. Dalam penelitian ini pengembangan materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP mengikuti langkah dalam pengembangan Borg and Gall sebagai berikut Kesepuluh langkah itu adalah (1)

³Alan Maley "Making Sense: Reconciling Ideas and Constraints in Material Production" dalam *Project in Materials Design* (London: The British Council, Printing and Publishing Department, 1980), h.38.

mengumpulkan informasi tentang penelitian yang telah dilakukan terdahulu, kemudian termasuk mengkaji teori dan literature yang relevan dengan pengembangan model materi ajar bahas Inggris terpadu dengan menggunakan pendekatan komunikatif, selanjutnya melakukan mengobservasi dan menyiapkan data hasil survey awal sebagai laporan tentang keadaan yang sebenarnya, (2) membuat perencanaan-termasuk mendefinisikan keterampilan berbahasa Inggris di SMP, menetapkan urutan tujuan pelajaran bahasa Inggris dan melaksanakan tes berskala kecil, (3) mengembangkan bentuk produk awal - termasuk mempersiapkan bahan ajar mata pelajaran bahasa Inggris, buku pegangan, dan alat evaluasi. Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh melalui interviu, observasi, dan kuesioner, (5) merevisi produk utama - merevisi sebagaimana disarankan oleh hasil tes lapangan awal, (6) tes lapangan utama. Hasilnya evaluasi dengan mempertimbangkan tujuan mata pelajaran bahasa Inggris dan dibanding dengan data kelompok kontrol apabila cocok, (7) melaksanakan revisi produk bahasa Inggris (8) melaksanakan tes lapangan (9) revisi akhir produk materi bahasa Inggris (10) diseminasi dan implementasi berupa buku teks atau bahan ajar bahasa Inggris untuk kelas VII SMP.

Materi pembelajaran terdiri atas pedoman siswa, isi materi, dan tes. pedoman pengajar merupakan paket yang memadai untuk digunakan oleh siswa dan pengajar selama kegiatan pembelajaran. Keseluruhan materi pembelajaran itu dikembangkan melalui proses yang sistematis atas dasar prinsip belajar dan pembelajaran. setelah materi pembelajaran tersusun, dilakukan penilaian untuk mengetahui apakah materi pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan proses yang sistematis itu benar-benar efektif dalam

mencapai tujuan? Apakah materi pembelajaran itu perlu direvisi agar siswa dan pengajar dapat menggunakannya dengan lebih efektif dan efisien? Untuk menjawab kedua pertanyaan itu, perlu dilakukan evaluasi formatif.

Kegiatan merevisi materi pembelajaran dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil evaluasi formatif. Data dianalisis dan ditafsirkan untuk mengenali kesulitan siswa dan kekurangan yang ada dalam produk pengembangan. Gambaran mengenai kesulitan siswa diperoleh dari data hasil uji coba lapangan. Data penting lainnya yang menjadi dasar revisi produk adalah hasil penilaian para ahli.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar perlu didasarkan pada hasil analisis kebutuhan agar ditemukan kebutuhan siswa. Sejalan dengan hakikat analisis kebutuhan, menurut Yalden, bahwa pengembangan bahan ajar baru merupakan keterampilan untuk memadukan sesuatu yang telah diketahui tentang pembelajaran dan belajar bahasa dengan elemen baru yang akan dibawa ke dalam kelas oleh kelompok-kelompok siswa seperti kebutuhan mereka, kemauan, sikap, dan pengetahuan tentang dunia.⁶

4. Evaluasi Materi Ajar

Cunningsworth mengusulkan beberapa petunjuk khusus untuk mengevaluasi bahan ajar sebagai berikut: Pertama, buku ajar hendaknya merespon kebutuhan siswa, hendaknya mempertemukan maksud dan tujuan program belajar-mengajar bahasa.

⁶ Janica Yalden. *Principles of Course Design for Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 1987), h.3.

5. Kompetensi Komunikatif

Pendekatan komunikatif bersifat relatif, tidak absolut, dan tergantung kerja sama orang yang terlibat di dalamnya, menurut Canale and Swain di kutip dalam Tarone menyatakan bahwa kompetensi komunikatif mencakup 3 komponen (1) Kompetensi Gramatika, (2) Kompetensi sosiolinguistik, (3) kompetensi strategik⁷. Kompetensi gramatika pengetahuan tentang tata bahasa, morfologi dan aturan fonologi bahasa dan kemampuan menggunakan berbagai aturan dalam menghasilkan ujaran – ujaran yang benar dalam sebuah bahasa. Sosiolinguistik di identikkan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara tepat. Sedangkan kompetensi strategik adalah kemampuan menyampaikan informasi kepada pendengar dan informasi tersebut diterima dengan benar.⁸

Teknik yang dikembangkan dalam pendekatan komunikatif didasarkan atas keaktifan siswa lewat pengalaman belajarnya, dan bukan atas penyajian guru (*experiential and discovery learning techniques*). Dalam pendekatan komunikatif ini peranan guru hanya berfungsi sebagai pengelola kelas atau bertindak sebagai fasilitator, motivator dan evaluator saja.⁹

6. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam

⁷ Eline Tarone "Teaching Strategic Competence in the Foreign Language Classroom" dalam Initiative Individu Communicative Language teaching (Savignon dan Berns (ed) Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company, Inc. 2009), hh.128-129.

⁸ *Ibid.*, h.130.

⁹ *Ibid.*, h. ix.

lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja, sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuannya yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menyelidiki (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Makna dari konstruktivisme adalah siswa membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal melalui proses interaksi sosial dan asimilasi-akomodasi. Implikasinya adalah pembelajaran harus dikemas menjadi proses "mengkonstruksi" bukan menerima pengetahuan. Inti dari *inquiry* atau menyelidiki adalah proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman. Oleh karena itu dalam kegiatan ini siswa belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis Bertanya atau *questioning* dalam pembelajaran kontekstual dilakukan baik oleh guru maupun siswa. Guru bertanya dimaksudkan untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Sedangkan untuk siswa bertanya merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang berbasis *inquiry*. Masyarakat belajar merupakan sekelompok orang (siswa) yang terikat dalam kegiatan belajar.

Dengan memperhatikan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif dan kontekstual dalam pengajaran bahasa lebih menitikberatkan pada kemampuan komunikatif siswa dan kebermaknaan, mengetahui, mempunyai pengalaman dan merasakan sendiri apa yang dipelajari serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dalam situasi yang sebenarnya atau pada tempat yang tepat.

meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Teoritis. Diharapkan dapat memperluas wawasan teori yang diperoleh dari penelitian yang sebelumnya, dan menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun dan pengembangan materi ajar bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual untuk kelas VII, VIII dan IX tingkat SMP.

C. URGENSI ATAU KEUTAMAAN PENELITIAN

Urgensi penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar bahasa Inggris untuk kelas VII SMP yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi ajar merupakan unsur penting dalam pembelajaran. Materi ajar merupakan daging yang mengisi kerangka dalam silabus dalam menentukan tujuan dan pengalaman belajar bahasa sebagai kerangka. Materi ajar (*instructional materials*) dapat membantu ketercapaian tujuan, silabus, dan membantu peran pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Richards Pengembangan materi ajar bahasa harus memperhatikan (1) *relevance*, Materi harus relevan dengan siswa dan kebutuhan institusi dan berisi muatan lokal, (2) *develop expertise*, pengembangan materi dapat membantu mengembangkan ke ahlian guru menyampaikan materi yang efektif, (3) *Reputation* secara institusi pengembangan materi ajar dapat meningkatkan reputasi institusi melalui komitmen atas ketersediaan pengembangan materi secara khusus untuk siswa, (4) *flexibility* materi yang diproduksi dalam institusi dapat direvisi dan adaptasikan sesuai kebutuhan dan fleksibel.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa kemampuan guru yang mengajar bahasa Inggris di SMP mereka masih kurang mampu menyampaikan materi secara maksimal, penguasaan pengaplikasian metode kurang tepat, dan penggunaan

media masih kurang. kendala lain adalah materi yang disajikan dalam buku teks bahasa Inggris kelas VII SMP terlalu tinggi, tidak sesuai dengan kemampuan siswa, ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa kurang antusias, nampak bosan, malas, ngantuk, dan kebanyakan siswa duduk diam, suasana kelas tidak kondusif. Sehingga mempunyai dampak negatif pada prestasi bahasa Inggris siswa rendah, nilai rata-rata bahasa Inggris yang dicapai oleh kelas VII SMP di Kota Makassar Sulawesi Selatan hanya 4 dan 5.

Hasil observasi awal, bahwa buku bahasa Inggris yang digunakan pada kelas VII SMP di Kota Makassar Sulawesi Selatan, mempunyai kelemahan bila ditinjau pada isi materi ajar yaitu: 1) Paparan bahasa belum sepenuhnya mencerminkan keutuhan, kealamiahannya, kebermanaknaan, relevan dan fungsional dalam pemakaian yang sesungguhnya, 2) Materi belum meningkatkan minat dan belum menimbulkan rasa senang siswa belajar bahasa Inggris, 3) siswa kesulitan mengerti dan memahami materi yang ada dalam buku teks tersebut karena materi disajikan terlalu tinggi sementara kemampuan siswa sangat minim, 4) kalimat instruksi dalam latihan tidak jelas, 5) kalimat terlalu panjang, 6) banyak kalimat yang membingungkan guru dan siswa, 7) siswa tidak mampu menyelesaikan jawaban latihan secara tepat dan benar 8) materi tidak berdasarkan kebutuhan guru dan siswa dan tidak mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan efektif, 9) materi ajar disusun tidak bervariasi, 10) perancangan soal dan materi tidak relevan 11) Materi ajar tidak mendukung meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu solusinya adalah mengembangkan materi ajar bahasa Inggris yang sesuai kebutuhan guru dan siswa, sesuai dengan karakteristik, dan kurikulum yang berlaku. Pengembangan materi ajar yang lebih berkualitas, lebih komunikatif, dan kontekstual dan bermakna, familiar dengan siswa, sehingga dapat mengembangkan intelektual, emosional yang sesuai dengan taraf perkembangan siswa dan lingkungannya. Siswa dapat diberikan kebebasan dalam menyatakan pikiran ketika mereka mempunyai kendala dalam menyelesaikan tugas bahasa Inggris. Dengan memperhatikan prinsip pengembangan yang dikemukakan oleh materi ajar sebagai berikut (1) materi ajar sesuai dan menunjang terhadap tercapainya tujuan instruksional, (2) materi ajar sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa pada umum, (3) materi pembelajaran terorganisasi secara sistematis berkesinambungan, materi ajar hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual¹⁰

Pengembangan model materi ajar ini perlu dilakukan untuk menghasilkan model materi ajar yang lebih baik dan berkualitas.

a. Studi Pendahuluan

1. Studi literatur
2. Survey awal lapangan
3. Merancang instrumen penelitian
4. Merancang angket analisis kebutuhan guru dan siswa

¹⁰Richards yang dikutip dalam Asep.H.H" *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*" (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h.932.

b.1 cara Penelitian

1. Produk Bahan Ajar Bahasa Inggris untuk Kelas VII SMP

2. Buku Petunjuk untuk guru

3. LKS bahasa Inggris untuk kelas VII SMP

4 Publikasi ilmiah Jurnal Internasional dan Jurnal nasional

5. Seminar ilmiah Nasional

BAB IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dipadukan untuk kebutuhan penelitian. Metode ini digunakan penelitian tipe Mixed dan metode campuran, untuk pengembangan materi ajar bahasa Inggris untuk kelas VII SMP.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama Kota Makassar Sulawesi Selatan, yaitu SMP 33 Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan 11 bulan, sewaktu waktu dapat diperpanjang, jika diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

B. Metode Penelitian

Untuk memenuhi tuntutan tujuan penelitian di atas, maka penelitian didesain dengan pendekatan penelitian pengembangan (*research and development*) atau *the R and D cycle* yang menurut Borg dan Gall model penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan seperti: materi, materi ajar, buku teks, metode pembelajaran, dan lain-lain yang dilakukan dalam suatu siklus penelitian dan pengembangan.¹¹ Penelitian jenis ini termasuk penelitian dan pengembangan.

C. Sasaran Penelitian

Yang menjadi sasaran dalam penelitian pengembangan model materi ajar bahasa Inggris ini, yakni guru dan siswa dengan fokus sasaran adalah komponen kurikulum dan

¹¹Meredith D Gall, Joyce Gall, dan Walter R Borg, *Educational Research: An Introduction* (Boston, Pearson: Education, Inc., 2003), h. 578.

Materi ajar bahasa Inggris, komponen pembelajaran. Adapun model materi ajar yang dikembangkan adalah mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP.

D. Langkah Langkah Penelitian Pengembangan

Borg dan Gall mencatat langkah-langkah dalam penelitian pengembangan sebagai siklus meliputi 10 langkah. Namun, mengingat penelitian ini berskala kecil, yaitu mengembangkan model materi ajar bahasa Inggris di SMP Borg dan Gall menyarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil pula, termasuk dimungkinkannya untuk membatasi langkah-langkah penelitian¹². Penelitian ini hanya sampai pada tahapan mendapatkan produk akhir. Tahapan diseminasi dan implementasi.¹³

Penelitian ini dilakukan langkah-langkah operasional penelitian untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tidak menghilangkan makna langkah utama lainnya, sehingga langkah penelitian pengembangan di bagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) tahap persiapan penyusunan model, 2) tahap pengembangan model, dan 3) tahap evaluasi model¹⁴.

1. Tahap Persiapan Penyusunan Model

Pada tahap ini kegiatan penelitian yang dilaksanakan meliputi hal-hal sebagai berikut: a) observasi, yaitu mengamati suasana pembelajaran bahasa Inggris b) studi

¹²Ibid, h. 571.

¹³Agus Trianto "Pengembangan Model bahan Ajar Penelitian dan Pengembangan Model bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SLTP sebagai implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Disertasi PPS UNL, Jakarta, 2005), h. 57.

¹⁴Syauddin" model Materi Ajar Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Kata Berghala (Disertasi PPS UNL, Jakarta, 2009), h.100.

literatur, yaitu: mengumpulkan informasi dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, menganalisis pokok materi ajar, menganalisis materi ajar yang ada, menganalisis rambu-rambu kurikulum bahasa Inggris, menganalisis kebutuhan (*Need Assesment*) guru dan siswa, dan c) studi dokumentasi, yaitu melihat SAP, GBPP, soal, hasil belajar, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

2. Tahap Pengembangan Model

Pada tahap ini menyusun rancangan model materi ajar berdasarkan hasil data yang diperoleh, baik dari hasil observasi, studi literatur, studi dokumentasi, maupun dari instrumen yang diberikan pada guru dan siswa. Hasil data tersebut diolah dan dideskripsikan, sehingga menghasilkan kecenderungan kebutuhan (*Need Assesment*) guru dan siswa terhadap model materi ajar Bahasa Inggris yang diharapkan di SMP.

3. Tahap Evaluasi Model

Pada tahap ini adalah mengevaluasi model yang dikembangkan, yaitu untuk melihat kelayakan model materi ajar yang dikembangkan dengan operasional di lapangan yaitu:

1) penilaian kelayakan model materi ajar bahasa Inggris oleh pakar. Pakar yang dimaksudkan di sini adalah dua orang dosen pendidikan bahasa Inggris untuk melihat keefektifan materi ajar menulis Bahasa Inggris yang dikembangkan, baik dari segi substansi kajian teori, materi pembelajaran bahasa yang komunikatif, kajian sistematika penyusunan model, maupun dalam strategi pembelajaran siswa di kelas, dan satu orang pakar kurikulum untuk melihat relevansi materi dengan kurikulum2) menguji

keterbacaan teks-teks model materi ajar bahasa Inggris, lalu dilakukan revisi seperlunya, dan 3) menguji keefektifan model materi ajar bahasa Inggris dengan kesesuaian operasional di lapangan. Untuk kepentingan uji itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut: "Rerata skor hasil uji akhir (*post-test*) pengguna materi ajar menulis yang dikembangkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan rerata skor hasil uji awal (*pre-test*)."

H_0 : p uji akhir (*post-test*) = p uji awal (*pre-test*)

H_a : p uji akhir (*post-test*) > p uji awal (*pre-test*)

Langkah-langkah penelitian pengembangan model materi ajar bahasa Inggris dapat dilihat dari tabel 3.2 Sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Model Materi Ajar Bahasa Inggris

Materi

<i>Tori Borg dan Gall</i>	<i>Kegiatan yang Dilakukan</i>
<i>1 persiapan Penyusunan Model</i>	<p>1. Observasi <i>Mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dalam kelas)</i></p> <p>2. Studi Literatur <i>a. Kajian teori</i> <i>b. Analisis materi ajar yang ada</i> <i>c. Analisis kurikulum</i> <i>d. Analisis kebutuhan</i></p> <p>3. Dokumentasi <i>Melihat silabus, GBPP, SAP, Soal hasil belajar, dan dokumentasi lainnya.</i></p>

2.Tahap Pengembangan Model	1. Rancangan Model Materi Ajar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa 2. Pengembangan Model materi ajar bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa
3.Tahap Evaluasi atau UjiKeefektifan model	1. Uji lapangan Utama (penilaian pakar) 2. Revisi Produk 3. Uji lapangan kedua (uji keterbacaan) e. Uji Lapangan ketiga (uji kelayakan model yang dikembangkan dengan operasional lapangan) f. Revisi Produk g. Model Akhir materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP

4. Perencanaan dan Penyusunan Model

Model materi ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan langkah-langkah perencanaan yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk. Adapun perencanaan dan penyusunan pengembangan model materi ajar bahasa Inggris dalam penelitian disusun dalam Bagan 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tahap I Kegiatan Perencanaan dan Penyusunan Model

Materi

Ajar Bahasa Inggris Kelas VII SMP

No	Kegiatan	Metode	Target Hasil
1	Mengkaji kepustakaan	Kajian Pustaka	Prinsip-prinsip pengem-

	yang berkaitan dengan pengembangan model materi ajar		bangunan materi ajar dan silabus
2	Mengkaji materi ajar yang ada	Analisis isi	Data dan kesimpulan materi ajar yang ada sekarang
3	Mengkajisilabus bahasa Inggris kelas VII SMP	Analisis isi	Data dan kesimpulan materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP
4	Melakukan identifikasi kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP	Analisis deskriptif data hasil penelitian (Kosioner)	Data dan kesimpulan identifikasi kebutuhan materi ajar menurut guru dan siswa
5	Menyusun prinsip pengembangan model materi ajar	perangkuman	Prinsip pengembangan model materi ajar berdasarkan kajian teoritik, materi ajar yang ada, dan identifikasi kebutuhan guru dan siswa

Tahap II Perencanaan dan Produksi

o	Kegiatan	Metode	Target Hasil
1	Menyusun Silabus materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP	Perancangan Analisis pembelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP	Silabus materi ajar bahasa Inggris
2	Menyusun rencana pembelajaran menulis	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan	Keterbatasan model materi ajar sesuai

	materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP	kuantitatif	dengan kebutuhan guru dan siswa
3	Memproduksi model materi ajar bahasa Inggris	Produk model materi ajar bahasa Inggris	Rancangan awal materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP

Tahap III Uji Lapangan (uji coba, evaluasi, revisi produk)

No	Kegiatan	Metode	Target Hasil
1	Uji lapangan utama (penilaian pakar terhadap materi ajar yang dikembangkan)	Kuesioner dengan analisis kualitatif	Masukan dari pakar berupa penilaian dan saran untuk revisi produk
2	Uji lapangan kedua (melihat keterbacaan teks-teks materi ajar yang dikembangkan oleh pengguna)	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan kuantitatif	Keterbacaan model materi ajar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa
3	Uji lapangan ketiga, (melihat kelayakan model materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP yang dikembangkan dengan operasional di lapangan)	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan hipotesis	Model materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP yang efektif sesuai dengan kebutuhan operasional lapangan

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data penelitian dianalisis, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat: a) materi ajar bahasa Inggris yang ada sekarang, b) proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan guru, c) suasana

pembelajaran dalam kelas, 4) nilai hasil belajar yang telah ada, dan 5) dokumentasi seperti: silabus, GBPP, SAP, soal, dan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang identifikasi kebutuhan guru dan siswa. Wawancara kepada guru adalah penggalian lebih jauh untuk melihat strategi-strategi pembelajaran dan konteks bagaimana siswa belajar, dan buku apa yang digunakan, apa yang dibutuhkan.

3. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang identifikasi kebutuhan guru dan siswa. Angket berisikan instrumen untuk menggali data tentang: a) guru dan siswa untuk mengembangkan model materi ajar bahasa Inggris, dan b) evaluasi produk model materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian adalah 1) data identifikasi kebutuhan guru dan siswa, 2) data uji pakar, 3) data uji keterbacaan model materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan, dan 4) data uji kesesuaian model materi ajar bahasa Inggris dengan operasional di lapangan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen identifikasi kebutuhan guru dan siswa dan instrumen evaluasi produk model materi ajar. Dalam evaluasi produk model materi ajar, instrumen penelitian ada tiga jenis, yakni instrumen uji pakar, uji keterbacaan (*realibility*), dan instrumen uji keefektifan materi ajar yang dikembangkan. Ketiga instrumen di atas akan digunakan pada saat melakukan evaluasi model materi ajar yang dikembangkan melalui uji pakar, uji keterbacaan, dan uji keefektifan model materi ajar yang dikembangkan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis kebutuhan siswa dan Guru terhadap Materi Ajar Bahasa Inggris Kelas VII SMP

a. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar Bahasa Inggris kelas VII berdasarkan angket kebutuhan yang disebarkan kepada siswa menunjukan bahwa:

- 1) Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah memberikan pernyataan sangat setuju 80% dan setuju 20%
- 2) Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual memberikan pernyataan sangat setuju 75% dan setuju 15%, ragu-ragu 10%
- 3) Siswa yang membutuhkan materi yang familiar dengan lingkungan mereka yang memberikan pernyataan sangat setuju 50%, setuju 20 %, ragu- ragu 15% , sedangkan yang memberikan pernyataan tidak setuju 15%.
- 4) Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti memberikan pernyataan sangat setuju 65%, yang setuju 30%, yang ragu-ragu 3%, sedangkan tidak setuju 2%
- 5) Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan kontekstual yang memberikan pernyataan sangat setuju 40%, setuju 45%, sedangkan tidak setuju 15%

- 6) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari sulit, sangat setuju 16%, setuju 20%, sedangkan sangat tidak setuju 34%, tidak setuju 39%
 - 7) Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu yang memberikan pernyataan sangat setuju 45%, setuju 35%, ragu-ragu 15%, sedangkan tidak setuju 5%
 - 8) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari siswa memberikan pernyataan sangat setuju 75%, setuju 20%, ragu-ragu 5%
 - 9) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya, yang memberikan pernyataan sangat setuju 20%, setuju 85%, ragu-ragu 3%, sedangkan yang memberikan pernyataan tidak setuju 3%
 - 10) Siswa yang memberikan pernyataan bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan sulit, yang menyatakan sangat setuju 3%, setuju 10%, ragu-ragu 5%, sedangkan sangat tidak setuju 60% , tidak setuju 12% Dapat disimpulkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa terhadap materi ajar bahwa materi yang dibutuhkan adalah matero ajar bahasa Inggris yang mudah dipahami, yang menarik tampilannya, yang bersifat kontekstual dan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti, mudah di pelajari serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Hasil analisis angket kebutuhan guru terhadap materi ajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa:**

- 1) Guru yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah memberikan pernyataan sangat setuju 50% dan setuju 50%
- 2) Guru yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual memberikan pernyataan sangat setuju 23 % dan setuju 72%.
- 3) Guru yang membutuhkan materi yang familiar dengan lingkungan siswa yang memberikan pernyataan sangat setuju 75%, setuju 25%.
- 4) Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti memberikan pernyataan sangat setuju 70%, yang setuju 30%
- 5) Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan kontekstual yang memberikan pernyataan sangat setuju 20% setuju 80%.
- 6) Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari sulit, sangat tidak setuju 31%, tidak setuju 69%
- 7) Guru yang mebutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu yang memberikan pernyataan sangat setuju 45%, setuju 65%.
- 8) Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari dan diaplikasikan, guru memberikan pernyataan sangat setuju 25%, setuju 75%
- 9) Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya dan kebutuhan siswa, yang memberikan pernyataan sangat setuju 30%, setuju 70%.

- 10) Guru yang memberikan pernyataan bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan sulit, guru yang menyatakan sangat tidak setuju 30% , tidak setuju 70%

2 Rancangan Model Bahan Ajar Bahasa Inggris yang Relevan dengan Kebutuhan Siswa Kelas VI SMP.

Materi yang dikembangkan adalah materi ajar bahasa Inggris yang ada pada Buku bahasa Inggris kelas VII untuk SMP yang berjudul Bahasa Inggris *When English Rings a Bell*, materi yang ada pada buku ini masih perlu dikembangkan dalam bentuk kontekstual dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipelajari, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan siswa dan guru.

Materi dikembangkan pada pembelajaran bahasa Inggris didasarkan pada tingkat kemampuan dan kebutuhan, serta lingkungan siswa, untuk kelas VII diberikan materi yang untuk semester I terdiri dari 6 Chapter yaitu pada Chapter I Topik :kata sapaan (*How Are You?*), Chapter II, perkenalan (*It's Me*), Chapter III, Memperingati Hari Kelahiran (*It's My Birthday*), Chapter IV, Bahagia berada sekeliling Keluarga (*I Love People Around Me*), Chapter V, Binatang Kesayangan (*How Many Pets do You have?*) dan Chapter VI, Menyanyikan Lagu (*Let's Listen to the Songs*).

Pada chapter I mengenai Sapaan dan Respon (*How are You?*) terdiri dari 18 activity atau 18 kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, pada Chapter II dengan topik *It's Me* terdiri dari 14 activity, pada Chapter III. Terdiri dari activity, chapter IV

terdiri dari activity. pada chapter V terdiri dari 13 activity, dan pada Chapter VI terdiri dari 13 activity.

Pada Chapter I, topik *How are You?* materi yang disajikan sangat menarik dan mudah dipahami, yang disertai dengan gambar yang berwarna dan kata dan kalimat yang mudah diucapkan, kegiatan dilakukan meliputi aktivitas menyapa memberi salam, good morning, good afternoon, good evening, good night, penggunaan sapaan Hi, Hello, siswa diharapkan dapat memperlancar lidahnya dengan selalu mengucapkan kata sapaan yang sederhana, siswa juga diharapkan dapat menceritakan isi gambar dengan kalimat sederhana dengan pelafalan, intonasi yang baik dan benar.

Pada Chapter II, dengan topik *It's Me* memperkenalkan diri, Materi yang disajikan dengan aktivitas yang bervariasi seperti memperkenalkan diri pada seseorang, dengan memperhatikan intonasi dan pelafalan yang baik dan benar. kegiatan menulis tentang deskripsi dirinya sendiri dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar, dan membaca dialog pendek, siswa melakukan percakapan dengan temannya tentang keadaan dirinya, siswa diharapkan mampu untuk menceritakan dengan kalimat sederhana cara memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain kepada temannya, akhir pertemuan di adakan refleksi.

Pada Chapter III, dengan topik *It's My Birthday* materi disajikan dengan menarik yang menceritakan tentang kelahiran, hari kebahagiaan, melihat kalender, menandai tanggal penting, memperhatikan nama-nama hari dan menyebut nama hari dengan benar, menyebut nama-nama bulan dalam setahun, menyebut jadwal pelajaran, mengisi

sebel kuang jam mata pelajaran, menulis dan membaca nama kegiatan sehari-hari di kelas, membaca nama angka, menyebut jam di dinding, dan pada akhirnya direfleksikan.

Pada Chapter IV, topik *I love People around Me*, tentang jati diri, bercerita tentang anggota keluarganya, saudaranya dan kedua orang. Menyebut nama anggota keluarga, menulis nama anggota keluarga dan hubungan dengan anggota keluarga, menulis surat untuk anggota keluarga, dan pada akhir pertemuan di berikan refleksi.

Pada chapter V dengan topik *How many Pets Do You Have?*. Siswa belajar tentang benda tunggal dan benda jamak, menyebut nama benda yang ada di dapur, di ruang tamu dan dikelas dengan pelafalan yang benar. Perbedaan benda jamak dengan benda tunggal, menyebut nama benda peliharaanya, menyebut dan menulis tentang bangunan publik.

Pada chapter VI dengan topik *Listen the Song*. Membaca sair lagu, menyanyikan lagu dengan intonasi yang benar dan menulis ulang kata-kata yang dianggap sulit pada lagu tersebut. Mencari kata yang bersajak atau berirama yang ada dalam tabel. Menceritakan penyanyi vavorit, dan menjawab tebakan nama lagu.

3. Persepsi guru terhadap materi ajar yang dikembangkan

Persepsi guru terhadap materi ajar yang dikembangkan oleh guru meliputi 16 aspek, yaitu: (1) materi dapat membantu membelajarkan secara efektif, (2) keempat keterampilan materi ajar bahasa Inggris dirancang secara terpadu, (3) penggunaan warna pada setiap halaman sudah tepat dan sesuai, (4) rancangan tata letak, jenis huruf, dan ukuran huruf sesuai untuk siswa, (5) bahan ajar bahasa Inggris kelas VII SMP untuk siswa dan guru

cukup mudah, (6) rancangan materi sesuai dengan silabus, (7) materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, (8) penggunaan warna sesuai karakteristik siswa kelas VII SMP, (9) penggunaan warna pada tiap lembar mempunyai keindahan artistik, (10) pengorganisasian materi sesuai dengan fungsi, (11) rancangan materi meningkatkan minat, motivasi belajar siswa, (12) materi meningkatkan prestasi siswa, (13) materi meningkatkan kreatifitas siswa, (14) materi mempertimbangkan kemudahan siswa, (15) materi membantu guru mengajar dengan menyenangkan, dan (16) materi meningkatkan minat siswa untuk senang belajar bahasa Inggris.

Keempat keterampilan berbahasa Inggris, materi disajikan secara terpadu. Keterampilan menyimak dipadukan dengan keterampilan berbicara, membaca dan menulis, hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan cara belajar siswa kelas VII SMP. Materi menyimak dan wicara dikembangkan dengan menggunakan materi dialog, mulai dengan dialog yang sangat sederhana, misalnya salam, memperkenalkan nama, hingga dialog mengenai hari Ulang Tahun. materi menyimak dan wicara dikemas dalam wujud satu materi. Materi membaca dan menulis disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa, materi bacaan diambil dari lingkungan siswa, seperti kegiatan di rumah dan di sekolah disajikan dalam wacana yang sederhana.

Tahapan penyajian materi dalam pembelajaran meliputi: (1) penyajian dialog, (2) penyajian kata-kata sulit yang ada dalam dialog, wacana dan latihan, (3) latihan memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan lepas dan pertanyaan yang ada dalam dialog ataupun wacana, (4) mengembangkan kreatifitas siswa dengan melakukan dialog pendek dengan siswa lain di dalam kelas, seperti bertanya jawab tentang kegiatan di

rumah, jadwal belajar, dan nama-nama benda yang ada di sekitarnya, (5) pertanyaan benar dan latihan tentang isi dialog dan wacana, (6) latihan meneja nama-nama benda disekitarnya, dan (7) latihan membaca, menulis dan berbicara.

Dengan tersedianya materi ajar bahasa Inggris hasil pengembangan, mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Inggris dan meningkatkan profesionalismenya, sertadapat meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, prestasi siswa.

Hasil rancangan materi ajar bahasa Inggris kelas VII SD meliputi: (1) kata pengantar, (2) daftar isi, (3) pedoman guru, (4) Chapter I. *How Are?*, (5) Chapter II. *It's Me*, (6) Chapter III. *It's My Birthday*, (7) Chapter IV. *I Love People around Me*, (8) Unit V. *How Many Pets do You Have?*, (9) Unit VI. *Let's Listen to the Song*, (10) *Glosary*/daftar kosakata, dan (11) daftar pustaka.

D. Uji coba Terbatas

Materi yang sudah rampung diujicobakan pada responden dengan uji terbatas 6 orang guru dan 6 orang siswa sebagai responden, dalam uji terbatas ini, responden menilai materi yang diberikan dan mengisi angket penilaian, peneliti mewawancarai responden.

Hasil dari uji terbatas dianalisis dan didiskusikan dengan tim pakar kemudian direvisi, hasil revisi divalidasikan kembali oleh tim pakar, hasil validasi data oleh tim pakar menunjukkan bahwa 75% yang menyatakan sangat setuju dan 25% yang menyatakan setuju dan bersepakat bahwa instrumen penelitian dapat dipergunakan sebagai alat untuk pengumpulan data dalam penelitian. Ada perbaikan pada penambahan cara membaca kata, dan ada penambahan kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa, agar mudah dipahami.

Uji lebih Lanjut

Materi di uji cobakan lebih luas berdasarkan hasil revisi dari uji terbatas di analisis dan didiskusikan dengan tim pakar kemudian direvisi, hasil revisi divalidasikan kembali oleh tim pakar, dan hasil trianguksi dari tim pakar menunjukkan bahwa 20 % yang menyatakan sangat setuju dan 80 % menyatakan setuju dan bersepakat bahwa materi ajar bahasa Inggris layak dipergunakan pada kelas VII SMP.

Uji lebih luas diperoleh data bahwa materi masih perlu di kembangkan lagi agar layak dipergunakan pada kelas VII SMP, agar lebih berkualitas dan bermanfaat bagi siswa.

3. Persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar Bahasa Inggris yang dikembangkan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian diperoleh masukan dari guru dan siswa sebagai sumber terpercaya, jawaban yang diperoleh dari responden terdiri dari 15 aspek yang menjadi persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar yang dikembangkan.

Persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar yang dikembangkan oleh guru meliputi 16 aspek, yaitu: (1) materi dapat membantu membelajarkan secara efektif, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami (2) lengkap keterampilannya materi ajar bahasa Inggris dirancang secara terpadu, (3) penggunaan warna pada setiap halaman sudah tepat dan sesuai, (4) rancangan tata letak, jenis huruf, dan ukuran huruf sesuai kebutuhan siswa, (5) bahan ajar bahasa Inggris kelas VII SMP untuk siswa dan guru cukup mudah, (6) rancangan materi bersifat kontekstual karena berkaitan dengan kenyataan sehari-hari, (7) materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, (8) penggunaan

sesuai sesuai karakteristik siswa kelas VII SMP, (9) bahasa yang digunakan tidak susah dan tidak berbelit-belit, (10) penyajian materi sesuai dengan kebutuhan siswa, (11) menyajikan materi meningkatkan minat belajar siswa karena disertai dengan gambar, (12) materi meningkatkan prestasi siswa, (13) materi meningkatkan kreatifitas siswa, (14) soal lebih mempertimbangkan kemudahan siswa, (15) materi membantu guru mengajar dengan menyenangkan

4. Hasil Evaluasi terhadap materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan

Materi ajar yang telah dikembangkan di uji cobakan pada siswa dengan dengan cara uji coba terbatas dan uji coba lebih luas, kemudian hasil lebih luas di revisi dan menghasilkan materi ajar yang dianggap layak untuk dipergunakan , kemudian diadakan uji kelayakan dan uji efektifitas untuk memperoleh hasil akhir dari kegunaan dan pemanfaatan materi yang dikembangkan.

a. Hasil Uji Kelayakan

Uji kelayakan materi ajar bahasa Inggris secara triangulasi oleh tim pakar. Tim pakar menyimpulkan bahwa, materi ajar layak, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa kelas V II SMP. Dengan memberikan rekomendasi untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk lebih condong materi yang bersifat kontekstual dan komunikatif agar dapat dipahami oleh siswa.

b. Hasil Uji Keefektivitas

Hasil evaluasi model materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan, hasil uji lapangan operasional diperoleh data dari skor pretest dan posttest rerata dari SMP 33

Disimpulkan bahwa nilai pretes dan post-tes yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata pretes lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai rata-rata post test.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa materi hasil pengembangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, dan menunjukkan keefektifan materi ajar tersebut.

Hasil uji efektivitas mempunyai dampak yang positif terhadap hasil pengembangan materi ajar, dengan hasil uji efektifitas yang baik maka menandakan materi tersebut memenuhi kriteria yang ingin dicapai dalam pengembangan materi ajar.

1) Uji Lapangan Operasional atau Uji Keefektifan Materi Ajar Bahasa Inggris pada SMP 33

NO	Nilai Pre-tes		Nilai pos -tes		D	D ²
	(a)		(b)		(b-a)	(b-d)·2
	40		80		40	1600
2	40		85		45	2025
3	45		75		30	900
4	50		83		33	1089
5	45		85		40	1600
6	42		75		33	1089
7	46		80		34	1156
8	50		87		37	1369
9	56		89		33	1089
10	45		82		37	1369
11	60		87		27	729

12	41		85		44	1936
13	43		87		44	1936
14	46		89		43	1849
15	37		80		43	1849
16	56		87		31	961
17	57		89		32	1024
18	51		84		33	1089
19	62		92		30	900
20	36		79		43	1849
21	47		84		37	1369
22	63		95		32	1024
23	39		80		41	1681
24	42		87		45	2025
25	36		79		43	1849
26	48		83		35	1225
27	43		85		42	1764
28	47		85		38	1444
29	56		87		31	961
30	59		86		27	729
Σ	1428		2531		1092	41479
Rate-						
Rate	47,6		84,36		36,4	

$$SD = \sqrt{(\Sigma D^2/N) - (\Sigma D/N)^2}$$

$$\sqrt{(\Sigma 41479/30) - (\Sigma 1092/30)^2} = \sqrt{(\Sigma 1382.63) - (36.4)^2} = \sqrt{(\Sigma 1382.63) - (1324.96)} = \sqrt{(\Sigma 57.67)} = 7.5940766$$

$$\sqrt{(\Sigma 41479/30) - (\Sigma 1092/30)^2} = \sqrt{(\Sigma 1382.63) - (36.4)^2} = \sqrt{(\Sigma 1382.63) - (1324.96)} = \sqrt{(\Sigma 57.67)} = 7.59429589$$

$$SD = 7.59429589$$

$$SE = SD/\sqrt{N-1}$$

$$SE = SD/\sqrt{N-1} = 7.59407/\sqrt{30-1} = 1.41022534$$

$$T = M/SE = 36,4/1.41022534 = 25.81147776$$

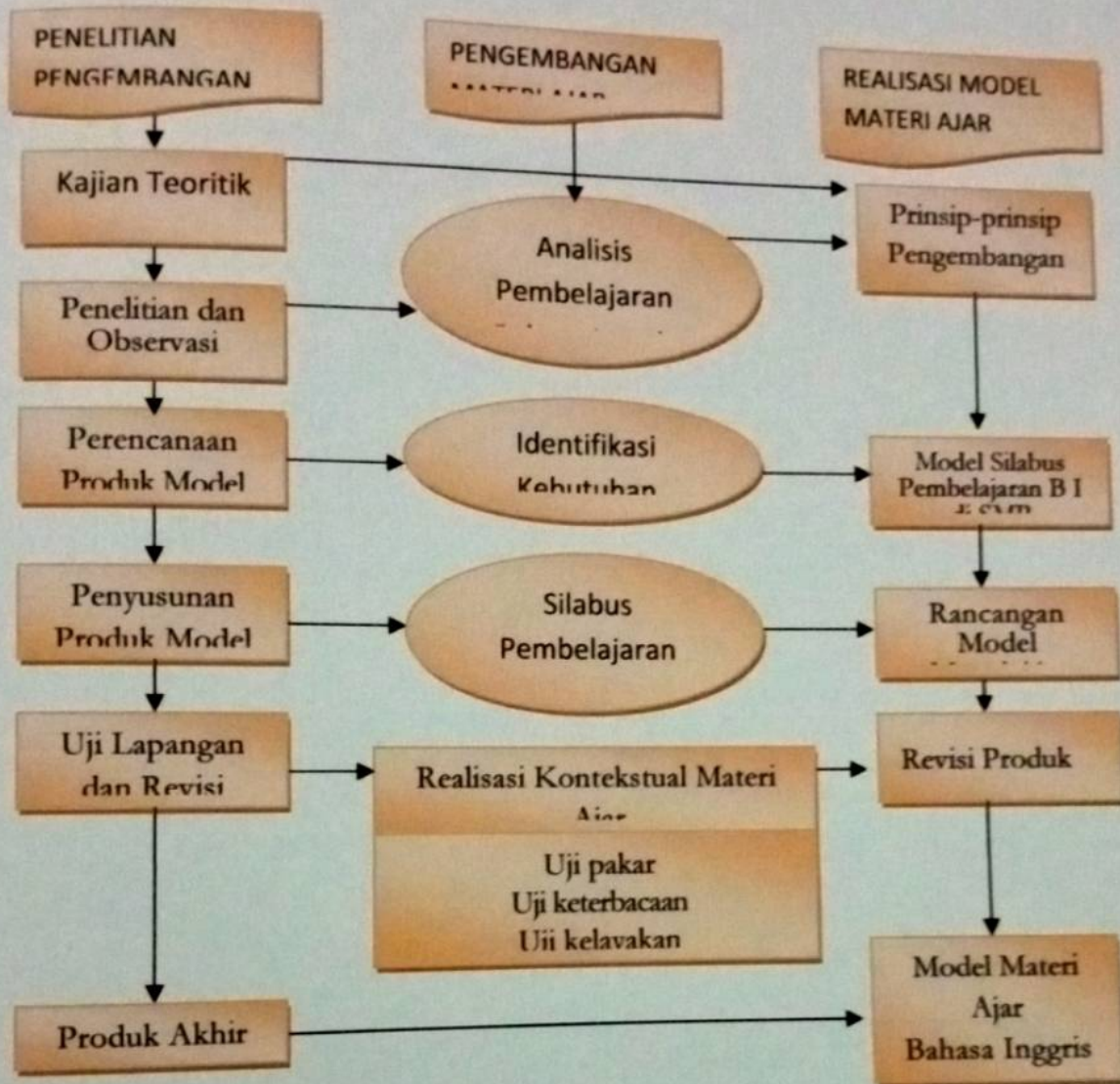
PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN MODEL.

Model materi ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural.

Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan langkah-langkah perencanaan yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk. Adapun perencanaan dan penyusunan pengembangan model materi ajar bahasa Inggris dalam penelitian disusun dalam Bagan 3.3 sebagai berikut:

Gambar 3.3 Kerangka Perencanaan dan Penyusunan Model Materi Ajar

(Berdasarkan Teori Borg dan Gall)



1. August 1914. Der 1. August 1914 war ein Tag, an dem sich die Geschichte der Welt veränderte. Am 1. August 1914 wurde der erste Schuss in den Krieg gegeben. Der 1. August 1914 war ein Tag, an dem die Welt in einen Krieg verwickelt wurde. Der 1. August 1914 war ein Tag, an dem die Welt in einen Krieg verwickelt wurde. Der 1. August 1914 war ein Tag, an dem die Welt in einen Krieg verwickelt wurde.

BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tabel 6.1. Tahap I Kegiatan Perencanaan dan Penyusunan Model Materi Ajar Bahasa Inggris Kelas VII SD

TAHAP1 TAHUN I

No	Kegiatan	Metode	Target Hasil
1	Mengkaji kepustakaan yang berkaitan dengan pengembangan model materi ajar	Kajian Pustaka	Prinsip-prinsip pengembangan materi ajar dan silabus
2	Mengkaji materi ajar yang ada	Analisis isi	Data dan kesimpulan materi ajar yang ada sekarang
3	Mengkaji silabus bahasa Inggris kelas VII SMP	Analisis isi	Data dan kesimpulan materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP
4	Melakukan identifikasi kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP	Analisis deskriptif data hasil penelitian (Kosioner)	Data dan kesimpulan identifikasi kebutuhan materi ajar menurut guru dan siswa
5	Menyusun prinsip pengembangan model materi ajar	perangkuman	Prinsip pengembangan model materi ajar berdasar kan kajian teoritik, materi ajar yang ada, dan identifikasi ke

			butuh an guru dan siswa
--	--	--	-------------------------

No	Kegiatan	Metode	Target Hasil
6	Menyusun Silabus materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP	Perancangan Analisis pembelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP	Silabus materi ajar bahasa Inggris
7	Menyusun rencana pembelajaran menulis materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan kuantitatif	Keterbatasan model materi ajar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa
8	Memproduksi model materi ajar bahasa Inggris	Produksi model materi ajar bahasa Inggris	Rancangan awal materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP 6 Unit untuk semester 1

Kegiatan tahun ke 2

No	Kegiatan	Metode	Target Hasil
6	Menyusun materi ajar semester 2 bahasa Inggris kelas VII SMP	Perancangan Analisis pembelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP	Rancangan materi ajar bahasa Inggris

7	Menyusun rencana pembelajaran menulis materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan kuantitatif	Keterbatasan model materi ajar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa
8	Memproduksi model materi ajar bahasa Inggris	Produksi model materi ajar bahasa Inggris	Rancangan awal materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP 6 Unit untuk semester 2
	Uji lapangan utama (penilaian pakar terhadap materi ajar yang dikembangkan)	Kuesioner dengan analisis kualitatif	Masukan dari pakar berupa penilaian dan saran untuk revisi produk
	Uji lapangan kedua (melihat keterbacaan teks-teks materi ajar yang dikembangkan oleh pengguna)	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan kuantitatif	Keterbacaan model materi ajar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa
	Uji lapangan ketiga, (melihat kelayakan model materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP yang dikembangkan dengan operasional di lapangan)	Kuesioner dengan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan hipotesis	Model materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP yang efektif sesuai dengan kebutuhan operasional lapangan

BAB VII. KESIMPULAN & SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan dan persepsi guru dan siswa menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP Hasil uji kelayakan materi ajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa responden yang memberikan pertanyaan sangat setuju 25% dan 75% pernyataan setuju bahwa materi ajar bahasa Inggris kelas VII SMP hasil pengembangan layak dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, dan tim pakar bersepakat bahwa materi ajar layak dipergunakan pada kelas VII SMP, dan hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris efektif dan meningkatkan prestasi belajar siswa ketika diujicobakan pada kelas VII SMP.

B. SARAN

Disarankankan bagi peneliti, lebih lanjut pengembangan materi ajar bahasa Inggris VII. VII.IX terpadu dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual untuk siswa kelas VII, VIII dan IX SMP dalam rangka meningkatkan kualitas materi ajar bahasa Inggris dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg R., Meredith D.Gall,Joyce Gall; dan Walter. *Educational Research: An Introduction* .Boston: Pearson:Education,Inc.,2003
- Hanna' *Pengembangan bahan Ajar bahasa Inggris bagi anak yang berbakat intelektual* Disertasi, UNJ,2004
- Malay"Alan Making Sense: *Reconciling Ideas and Constraints in Material Production*" dalam *Project in Materials Design* .London: The British Council, Printing and Publishing Departement,1980
- Richards J.C" *Curriculum Development in language Teaching*.Cambridge:Cambridge Universitas Press, 2005
- Richardsdan 'Jack Willy A. Renandya(ed) *Methodology in Language teaching* . Cambridge: Cambridge University Press, 2002
- Syanurdin" *Model Materi Ajar Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu*. Disertasi PPS UNJ, Jakarta,2009
- Savignon dan Berns(ed *Initiative Individu Communicativ Language teaching*) Massachusetts: Addison Weslsey Publishing Company, Inc.2009
- Tomlinson,*Developing Materials for Language Teaching*" New York.: Continum 2007
- TriantoAgus" *Pengembangan Model bahan Ajar Penelitian dan Pengembangan Model bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SLTP sebagai Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Disertasi PPS UNJ, Jakarta, 2005
- Janica Yalden.*Principles of Course Design for Language Teaching* .Cambridge: Cambridge University Press,1987

LAMPIRAN

Lampiran I

Instrument penelitian

LEMBARAN OBSERVASI KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BAHAN AJAR BAHASA

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	STS	TS
1	Siswa membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah					
2	Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual					
3	Siswa yang membutuhkan materi yang familiar dengan lingkungan mereka					
4	Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti					
5	Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan					

	kontekstual					
6	Siswa yang membutuhkan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari sulit,					
7	Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu					
8	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari					
9	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya					
10	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan sulit	SS	S	RG	STS	TS
	PERNYATAAN	%	%	%	%	%
1	Siswa membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah	80	20			
2	Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual	75	15	10		
3	Siswa yang membutuhkan materi yang familiar	50	20	15		15

	dengan lingkungan mereka					
4	Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	65	30	1		2
NO	PERNYATAAN					
5	Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan kontekstual	SS 40%	S 45%	RG 15%	STS %	TS %
6	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari sulit,	16	20		34	39
7	Siswa yang membutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu	45	35	15		5
8	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari	75	20	5		
9	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya	10	85	2		3
10	Siswa yang memberikan pernyataan bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan sulit	3	10	5	60	12

	Guru membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang mudah	50	50			
	Guru yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual	23	72			
	Guru yang membutuhkan materi yang familiar dengan lingkungan mereka	75	25			
	Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	70	30			
5	Guru yang membutuhkan materi bahasa Inggris yang ada perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan komunikatif dan kontekstual	20	80			
6	Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris kelas VII yang dipelajari sulit,	21	89			
7	Guru yang mebutuhkan materi bahasa Inggris bervariasi dan terpadu	35	65			
8	Guru yang memberikan pernyataan bahwa materi bahasa Inggris untuk kelas VII yang dikembangkan mudah dipelajari	25	75			
9	Guru yang memberikan pernyataan bahwa	30	70			

	materi yang dikembangkan sesuai kebutuhannya					
10	Uraian yang memberikan gambaran bahwa soal latihan yang ada pada materi ajar bahasa Inggris dikembangkan untuk	10	70			

berdasarkan tingkat kebutuhan yang dikehendaki kepada siswa merupakan bahasa:

- 11) Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang sudah memberikan paragraf
- 12) Siswa yang membutuhkan materi ajar bahasa Inggris yang bersifat kontekstual

A. Biodata Penulis

Biodata

- 1) Nama : Rohana, S.Pd, M.Pd
- 2) Alamat : Jl Telang 6 Sep 8 No 108 Rt 004 Rw 004
Pasarwatu Makassar
- 3) Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
- 4) Jurusan : FIP / PGSD UMM
- 5) Pendidikan : Bahasa

NO	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	GELAR	TAHUN LULUS	SPECIALISASI
1	D3	IKIP Ujung Pandang	AMD	1985	BAHASA INGGRIS
2	S1	IKIP Ujung Pandang	S.Pd	1993	BAHASA INGGRIS
3	Diploma Aplied Linguistic	Labtrobe University kerjasama UMM	Short Course	2003	BAHASA INGGRIS
4	S2	Universitas Negeri Makassar	M.Pd	2004	BAHASA INGGRIS
5	S3	Universitas Negeri Jakarta	Sedang mengikuti Pendidikan	2009	Pendidikan Bahasa
6	Sandwich Ike Program	Illinois University USA	-	2010	Visiting Student Program

PENGALAMAN PENELITIAN

51

NO	JUDUL	JENIS Penelitian/mandiri	THN	KET
1	Utilizing Laboratory to Language Reproduction Written of MAN 1 Makassar	Penelitian/mandiri	2005	Ketua
2	Bimbingan/Penyuluhan pidato sesuai kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Remaja Masjid Nurul Mujtahidah Perumnas Makassar	Pengabdian Masyarakat	2005	Anggota
3	Hambatan Proses Belajar Mengajar Membaca Pemahaman di SMP Negeri Mapalla kota Makassar	Penelitian/mandiri	2005	Anggota
4	Profil PGSD FIP UNM(Kajian Gender)	Penelitian/ Dibiayai Dana Rutin UNM	2006	Ketua
5	Meningkatkan Penguasaan Vocabulary pada Murid Kelas V SD Mappala Melalui Stategi FUN GAME	Penelitian (Dana Hibah Kompetis A2)	2006	Ketua
6	Pelatihan PTK Guru-guru SD Makassar	Pengabdian Masyarakat(Dana SPP/DPP FIP UNM)	2006	Anggota
7	Upaya Meminimalisasi Kekerasan terhadap kaum perempuan dalam Rumah tangga	Penelitian(Kajian Gender) (Dana Ditjen Dikti)	2007	Ketua
8	Pelatihan Guru-guruSD membuat Media Pengajaran Bahasa Inggris dari Limbah Kertas	Pengabdian Masyarakat (DanaDitjen Dikti)	2007	Anggota
9	Penempatan Preposisi yang baik dan Benardi PGSD	Pengabdian Masyarakat(Dana Ditjen Dikti)	2007	Anggota

10	Meningkatkan penguasaan Vocabulary pada murid SDN Mappala Melalui Media Audio Visual	Penelitian PTK (Dana Hibah Kompetensi A2)	2007	Ketua
11	Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mahasiswa PGSD	Penelitian PPKP (Dana Hibah Kompetensi A2)	2007	Anggota
12	Pengembangan Model Modul Pendidikan Bahasa Inggris Program Pendidikan Jarak Jauh S1 PGSD	Penelitian Hibah Bersaing /Dana DIKTI	2008	Ketua
13	Pengaruh Kesehatan Mental Remaja Terhadap Poligami	Penelitian Kajian Wanita	2008	Ketua
14	Pengembangan bahan ajar PGSD S1 Program Jarak Jauh	Penelitian Hibah bersaing 2009 Dana DIKTI	2009	Ketua
15	Pengembangan Model Materi Bahasa Inggris untuk Keas V SD	Penelitian Hibah Bersaing Dana DIKTI	2013	Ketua
16	Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris Pada Mahasiswa PGSD FIP UNM Angkatan 2013/2014	Penelitian PTK Dana PNPB	2014	Ketua

JABATAN DAN PEKERJAAN

NO	JABATAN/ PEKERJAAN	MULAI DAN SAMPAI	SURAT KEPUTUSAN	KET
1	GURU SMA NEG 7 UJUNG PANDANG	1 Desember 1986 sd 1 Desember 2002	GR.820.4.59-2002	

2	GURU MAN 1 MAKASSAR	2 Desember 2002 sd 1 Agustus 2005	00278/KEP/AU/0230/2005	
3	Dosen LB pada UNM	2003/2004	2940/J38H/HK/2004	
4	DOSEN Tetap UNM	1-Agustus 2005 sampai sekarang	00278/KEP/AU/0230/2005	
5	Aesor serifikasi Guru Nasional		2007	
6	Reviuwer Buku Nasional(DIKTI)		2007	

NO	JABATAN FUNGSIONAL	SURAT KEPUTUSAN		
		NOMOR	TANGGAL	TMT
1	LEKTOR	3288/J38.H/KP/2006	1-MEI- 2006	1 MEI 2006
2	Lektor Kepala		IV/A	1 oktober 200 8
3	Lektor kepala		IV/B	1 oktober 2010

NO	TANDAJASA KEHORMATAN
1	Meraih Tanda Jasa Kehormatan Satyalancana Karya Satya 20 Tahun

Pengalaman Publikasi Ilmiah

NO	JUDUL	JENIS	THN	KET
1	Pengembangan Kemampuan Komunikasi Instruksional, Bahasa Inggris terhadap	Jurnal Alumni ISSN 0853-3571 Nopember 2005	2005	Ketua

	Ketrampilan Membaca	halaman 122-132		
2	Aplikasi Kecerdasan Emosional, Spiritual	Jurnal Alumni ISSN 0653-3571 Nopember 2005	2005	ketua
3	Improving written reproduction skill using Language Laboratory to written of MAN Students	Jurnal Samudra Ilmu / ISSN 1907-199X Volume 1	Pebruari 2006	ketua
4	Improving Students Speaking Ability by using Multway Communication format in language Laboratory of MAN 1 Sudents	Jurnal Penelitian Pendidikan ISSN 140-220X Volume 3 Nomor	Juli 2006	ketua
5	Peranan Guru Konseling di SMP dalam Meningkatkan Kedisiplinan	Jurnal Samudra Ilmu / ISSN 1907-199X Volume 3	Oktober 2006	ketua
	Pelatihan membuat Media Pengajaran Bahasa Inggris Dari Limbah Kertas Pada Guru- Guru SD	Jurnal Samudra Ilmu / ISSN 1907-199X Volume 1	Pebruari 2007	ketua
	Meminimalisasi Diskriminasi dalam Rumah Tangga Terhadap Kaum Perempuan di Kabupaten Gowa	Jurnal Samudra Ilmu / ISSN 1907-199X Volume 2	Juni 2007	Ketua
	Hubungan Pendidikan, Ekonomi, Budaya, Agama dan Hukum Terhadap Kekerasan Suami pada Istri	Jurnal Samudra Ilmu / ISSN 1907-199X Volume 1	Pebruari 2008	ketua
	Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris	Buku Ajar ISSN 474-47454-3-5	2005	ketua

10	Penerbitan Bahasa Inggris (PILN) Universitas Negeri Makassar	Buku Ajar	2006	Ketua
11	English Language for Teachers & Elementary Program (PILN) UMM	Buku Ajar	2007	Ketua
12	Buku Inggris Program S1 PJJ (Nasional Nasional oleh Negeri Negeri dan Negeri)	Mickel Ajar Cetak DIKTI NASIONAL	2007	Ketua
13	Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar Cabang Belu	Buku Ajar	2007	Ketua
14	Bahasa Inggris Pemula/ Dasar	Buku Penunjang di SD	2008	Ketua
15	Kumpulan Soal Bahasa Inggris Untuk SMP	Buku Bank Soal untuk SMP	2008	Ketua
16	Kumpulan Soal Bahasa Inggris Untuk SMU	Buku Bank Soal untuk SMU	2008	Ketua
17	Buku SINONIM & ANTONIM Bahasa INGGRIS	Buku bahan Ajar	2008	Ketua
18	Pendidikan Bahasa Inggris S1 PGSD Mamuju	Buku bahan Ajar	2008	Ketua
19	Creativity	Article on line Beyond Borders Education	2011	Ketua
20	How to Make Effective Teaching	Materi Ajar Online untuk Beyond Borders Education. USA	2012	Ketua



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Layan Mertasari Telp (0411) 858073 Faks 859256 Makassar 90222

Website: www.makassar.go.id Email: info@makassar.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 070.1239 DPh. III/2015

Demi

: Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar
Nomor : 070.1239-BKBP III/2015 Tanggal 25 Maret 2015
Maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : Dr. Rohana, M.Pd
NIP : 196205051986122001
Lembaga : Univ. Negeri Makassar
Alamat : Jl. A.P Pettarani Makassar

Untuk

: Melakukan penelitian di SMPN 33 Makassar dalam rangka
Penyusunan Laporan di UIN Makassar dengan judul Penelitian

"MODEL OF ENGLISH TEACHING MATERIAL USING
COMMUNICATIVE AND CONTEXTUAL APPROACHES FOR
GRADE SEVEN OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT
(RESEARCH AND DEVELOPMENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL
AT MAKASSAR)"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
- Tidak Mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah
- Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
- Hasil penelitian 1 (Satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar

mikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar

Pada Tanggal : 26 Maret 2015

A.n Kepala Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan

Ket. Umum & Kepegawaian



M. HASELLA AGUDDIN

Pangkat : Pembina

NIP : 196004221982031049



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 33 MAKASSAR

Jl. Tamalate 8 No.1 Perumnas Panakkukang, 90222 Telp. (0411) 869885 Fax (0411) 869885
Email: smp33mss@yahoo.co.id http://smp33mks.blogspot.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/024/SMP.33/I/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 33 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Dr. ROHANA, M.Pd
NIP. : 196205051986122001
Jenis Kelamin : Perempuan

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian tahap pertama dari tanggal 27 Maret 2015 s/d 27 Nopember 2015 pada SMP Negeri 33 Makassar dalam rangka penyusunan Laporan di UNM Makassar dengan judul Penelitian :

"Model Of English Teaching Material Using Communicative And Contextual Approaches For Grade Seven Of Junior High School Student (Research And Development Of Junior High School At Makassar "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Januari 2016
Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. BAHARUDDIN G, M.Pd
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 195905271981111004



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN PELAKSANAAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING USULAN BARU
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : 218/UN36.WPU/2015**

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh tiga bulan Februari tahun Dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

: Sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar yang bertekad di Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2 Dr. Rohana, M.Pd.

: Dosen FIP Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti seperti tercantum dalam proposal penelitian selaku Ketua Pelaksana Penelitian selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing Usulan Baru T.A. 2015 dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penelitian dengan judul:

A Model of English Teaching Material Using Communicative and Contextual Approaches for Grade Seven of Junior High School Student (Research and Development of Junior High School at Makassar)

Pasal 2

(1) **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 sebesar **Rp.50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)** berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun 2015 Batch 1 Nomor: 060/SP2H/PL/DITLITABMAS/II/2015, dan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 681/UN36/PL/2015 tanggal 18 Februari 2015 yang dibebankan kepada DIPA Ditlitabmas Dikti Nomor: 023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014.

- (2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times \text{Rp.}50.000.000,- = \text{Rp.}35.000.000,-$ (Tiga puluh lima juta rupiah) setelah surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar 30% dari total bantuan dana kegiatan yaitu $30\% \times \text{Rp.}50.000.000,- = \text{Rp.}15.000.000,-$ (Lima belas juta rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan hardcopy Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing Usulan Baru Tahun Anggaran 2015 dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran 70% copynya ke SIMLITABMAS paling lambat tanggal 30 Juni 2015.
 - PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir 70% dan 100%.
 - PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
 - PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.
 - PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan foto copy bukti pengembalian Dana ke Kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

- (1) Dana kegiatan penugasan pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing Usulan Baru T.A. 2015 sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** :

Nama pada Rekening : DR ROHANA S.PD M.PD
 Nomor Rekening : 0225-01-045832-50-9 (Bank BRI)
 NPWP : 14.445.246.3-805.001

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- (3) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengorganisir dan memfasilitasi:
- Seminar Penelitian.
 - Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Perguruan Tinggi terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian Tahun Anggaran 2015 sesuai fungsi dan peran Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah untuk judul Penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 1.
- (2) Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** pada setiap akhir Tahun Anggaran berjalan.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk:
 - a) Menghasilkan Produk IPTEKS-SOSBUD dan lainnya (berupa metode, teknologi tepat guna, *blue print*, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa, sosial);
 - b) Publikasi (ilmiah, populer, booklet, leaflet, lainnya);
 - c) Menghasilkan HKI dan Buku ajar sebagai luaran tambahan;
 - d) Pembicara Kunci (*Keynote Speaker*) pada pertemuan ilmiah (Seminar/Simposium/Kongres);
 - e) Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*), mengisi kegiatan harian secara rutin, mengisi rekapitulasi laporan penggunaan anggaran 70% secara *online* di SIM-LITABMAS setelah surat perjanjian penugasan pelaksanaan penelitian ini ditandatangani sampai dengan 30 Juni 2015
 - f) Mengunggah *softcopy* laporan kemajuan secara *online* di SIM-LITABMAS dan menyerahkan laporan kemajuan paling lambat tanggal 30 Juni 2015 kepada **PIHAK PERTAMA**;
 - g) Mengikuti Monev Internal dan Monev Eksternal;
 - h) Melaksanakan pengisian catatan harian, rekapitulasi laporan penggunaan anggaran 30% tanggal 1 Juli s.d. 31 Oktober 2015 dan mengunggah *softcopy* laporan akhir, mengisi rekapitulasi laporan penggunaan anggaran 100% paling lambat tanggal 10 Nopember 2015 secara *online* di SIM LITABMAS;
 - i) Mengunggah ke SIM-LITABMAS *softcopy* laporan tahunan atau laporan akhir dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran yang telah disahkan Lembaga Penelitian dalam format pdf (ukuran file maksimum 5 MB), berik *softcopy* luaran penelitian atau dokumen bukti luaran;
 - j) Menyerahkan *hardcopy* Laporan Akhir dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran paling lambat tanggal 10 Nopember 2015 kepada **PIHAK PERTAMA**;
 - k) Membayar pajak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 5

- (1) Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan (Maret s.d. Oktober) dan berakhir tanggal 31 Oktober 2018, terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA dengan suatu alasan tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan perjanjian ini, maka PIHAK KEDUA wajib membayar penggantian biaya pelaksanaan yang merupakan salah satu anggota tim;
- (3) Apabila batas waktu habisnya penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan sampai sehari-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian penugasan pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak menyerahkan laporan hasil penelitiannya sampai batas waktu yang telah ditetapkan pada kontrak kerja ini dalam akhir tahun anggaran yang sedang berjalan dan batas waktu proses pencatatan biayanya telah berakhir, maka seluruh biaya yang bersangkutan yang belum sempat dicairkan, dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali);
- (5) Kelalaian yang menyebabkan tidak selesainya penelitian sehingga kerugian yang dijanjikan dalam proposal sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 tidak terpenuhi menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk menjamin bahwa penelitian dengan judul sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi penelitian, maka PIHAK KEDUA bersedia dibatalkan penelitiannya oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan semua dana yang diterima ke Kas Negara;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara.

Pasal 7

- (1) PIHAK KEDUA harus menyerahkan hardcopy laporan hasil penelitian sebanyak 6 (enam) eksemplar dan 1 (satu) buah "soft copy".

- (2) Laporan hasil penelitian dalam bentuk "hard copy" tersebut harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
1. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
 2. Warna sampul muka orange.
 3. Dibawah bagian kulit ditulis:

Dibiayai oleh:
DIPA Ditlitabmas Dikti Nomor : 023.04.1.673453/2015,
berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun 2015
Batch 1 Nomor: 060/SP2H/PL/DITLITABMAS/II/2015, dan Surat Keputusan
Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor : 681/UN36/PL/2015,
tanggal 18 Februari 2015.

- (3) **Softcopy** laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus diunggah ke SIM-LITABMAS oleh PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK KEDUA juga diharuskan untuk mengirimkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil penelitian "hard copy" langsung kepada :
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bersangkutan;
 2. Fakultas masing-masing peneliti.

Pasal 8

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
 - b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh PIHAK KEDUA ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga Penelitian UNM melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 10

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Pasal 11

Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Hibah Bersaing Usulan Baru T.A. 2105 ini dibuat rangkap 3 (tiga), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA

METERAI
TEMPEL

154804DF071356489

6000

RUPIAH

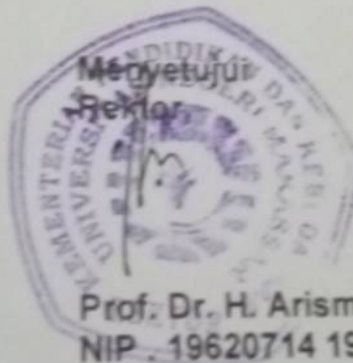
Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

NIP. 19591231 198503 1 016

PIHAK KEDUA

Dr. Rohana, M.Pd.

NIP. 19620505 198612 2 001



Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd

NIP. 19620714 198702 1 001